

OPTIMALISASI WAKTU DENGAN METODE *FAST TRACK* (STUDI KASUS : PEMBANGUNAN KANTOR PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN - IKATAN NOTARIS INDONESIA)

Fakri Fuada¹⁾, Indra Khaidir²⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail : ¹⁾fakrifuada@gmail.com, ²⁾indrakhaidir@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Suatu proyek dikatakan berhasil jika pembangunan diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran dan memiliki kualitas yang baik. pada proyek pembangunan Gedung Kantor Pusat Pendidikan dan Pelatihan – Ikatan Notaris Indonesia mengalami keterlambatan pada minggu ke-8 yang seharusnya diselesaikan 7,13 %. namun pada kenyataannya progres yang didapat baru mencapai 3,21 %. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk menentukan durasi optimal pada pekerjaan yang terlambat tersebut dengan metode fast track. Dalam aplikasi microsoft project, dapat diketahui pekerjaan yang berada pada jalur kritis sebanyak 10 pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut tidak boleh ditunda karena dapat mempengaruhi pekerjaan lainnya. Pekerjaan pada jalur kritis ini dipercepat menggunakan metode fast track. Sehingga didapat durasi optimal pada pekerjaan terlambat yang sebelumnya 106 hari menjadi 81 hari.

Kata kunci: *Proyek, Optimal, Lintasan Kritis, Fast Track*

PENDAHULUAN

Keberhasilan proyek bergantung terhadap tiga aspek yang saling berhubungan atau biasa disebut triple constrain, yaitu tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu/spesifikasi sesuai yang ditetapkan. Ketiga aspek tersebut perlu kendalikan untuk meminimalisir terjadinya kendala pada proyek.

Pada proyek Pembangunan Kantor Pusat Pendidikan dan Pelatihan – Ikatan Notaris Indonesia di Jakarta Selatan yang mengalami keterlambatan pelaksanaan, Proyek ini mengalami keterlambatan dikarenakan perubahan desain dan faktor cuaca, sehingga pekerjaan berhenti sementara dan berdampak pada pekerjaan-pekerjaan selanjutnya. cara untuk mengatasi keterlambatan proyek adalah dengan mengoptimalkan waktu proyek dengan Metode *fast track*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *fast track*, dengan

cara Pertama melakukan identifikasi pekerjaan yang terlambat pada objek penelitian, selanjutnya tentukan pekerjaan di lintasan kritis dengan menggunakan aplikasi Microsoft Project, Kemudian melakukan penyusunan ulang hubungan kegiatan-kegiatan ini adalah dengan mengganti hubungan finish-to-start menjadi hubungan start-to-start, sehingga kita dapat melihat berapa durasi waktu optimal setelah dilakukan *fast track*.

MAKSUD DAN TUJUAN

1. Untuk menganalisa waktu dengan menggunakan metode Fast Track yang diterapkan pada proyek Pembangunan Kantor Pusat Pendidikan dan Pelatihan – Ikatan Notaris Indonesia.
2. Untuk Mengetahui durasi optimal pada proyek dengan Metode *Fast Track*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menentukan lintasan kritis pada pekerjaan yang terlambat kemudian dilakukan *fast track* pada pekerjaan tersebut

Tabel 1 Fast Track Pada Pekerjaan di Lintasan Kritis

NO	Nama Pekerjaan	Durasi (Hari)	Predecessor
1	Gudang Sementara dan Los Kerja	7	5SS+4
2	Pagar sementara Proyek	7	6SS+4
3	Kebersihan dan Kerapihan	7	6SS+2
4	Keamanan dan Koordinasi Lingkungan	7	11SS+3
5	Pengadaan Sumber Air Bersih	14	12SS+8
6	Pengadaan Gambar Kerja (Shop Drawing) & Gambar Terlaksana (As Build Drawing)	28	14SS+7
7	Dokumentasi dan Laporan Kemajuan Pekerjaan	14	15SS+5
8	Contoh-contoh Pemeriksaan dan Pengujian Bahan	14	16SS+10
9	Asuransi Tenaga Kerja (ASTEK / BPJS)	7	17SS+7
10	Asuransi Construction All Risk (CAR) dan Third Party Liability (TPL)	14	18SS+2

Dari penjadwalan yang sudah diprogramkan menggunakan *Microsoft project* dengan metode *Fast Track* didapat hasil durasi 81 Hari dari durasi normal sebesar 106 Hari, Maka penerapan metode *Fast Track* menyebabkan percepatan waktu sebesar 25 hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perbandingan waktu pada penjadwalan waktu pelaksanaan proyek Pembangunan Kantor Pusat Pendidikan dan Pelatihan – Ikatan

Notaris Indonesia Durasi Normal 106 Hari dan sesudah menggunakan metode *Fast Track* didapatkan durasi menjadi 81 Hari, Dengan demikian Durasi optimal pada proyek Pembangunan Kantor Pusat Pendidikan dan Pelatihan – Ikatan Notaris adalah 81 Hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhirudin, A. F. (2018). Percepatan Waktu Pengerjaan Proyek Konstruksi Dengan Menggunakan Metode *Fast Track*. *Pendidikan Teknik Bangunan, FT, UNJ*, 26-34.
- [2] Basuki, C. N. (2017). *Analisis Percepatan Waktu Pada Pelaksanaan Pembangunan Gedung Graha Mojokerto Sevice City Dengan Metode Fast Track*. Mojokerto.
- [3] Lucmana, M. J. (2021). Analisis Percepatan Penjadwalan Dengan Metode *Fast-Track* Pada Proyek Lapfor Scienci Policy Communication Of The Jember University. *Student Journal GELAGAR Vol. 3 No.2 2021*, 27-31.
- [4] Rahayu, A. P. (2020). Analisa Percepatan Waktu Dengan Metode *Fast Track* Pada Proyek Konstruksi. *MEDIA KOMUNIKASI TEKNIK SIPIL 17*, , 1-9.